

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DESA JATISARI KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN DALAM PEMILU LEGISLATIF 2019

Mujiburrohman¹, Heru Ismaya², Novi Mayasari³
FPIPS, IKIP PGRI BOJONEGORO, Mujiburrohman
Email: mujiburrohman9586@gmail.com
FPIPS, IKIP PGRI BOJONEGORO, Drs. Heru Ismaya, M.H
Email: Heru.ismaya@gmail.com
FPIPS, IKIP PGRI BOJONEGORO, Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd
Email: mahiraprimagrafika@gmail.com

Abstract

Political participation is an activity carried out by a person or group of people to participate actively in political life, among others by choosing the leadership of the state and, directly or indirectly and influencing government policy. In this connection, further clarification is needed regarding the political participation of the community in Jatisari village, Senori sub-district of Tuban in the 2019 legislative elections. This research was conducted with the aim of describing several things that encompass political participation, forms of political participation as well as factors that influence political participation. This study uses descriptive qualitative research data in the form of exposure in the form of interviews. Data collection was carried out using interview and observation techniques. The instrument used to collect data in the form of human instruments, the researchers themselves. To maintain data validity, data triangulation is used. Data analysis activities start from the stage of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the analysis, two conclusions from the research results are obtained as follows. The first is the form of political participation of the Jatisari village senori sub-district of Tuban in the 2019 legislative elections, the first by participating in campaign activities and voting. Second, there are two factors that influence the political participation of the Jatisari village community, namely in the form of internal factors which include a lack of public political awareness and distrust of the government and external factors which include the practice of political money which is still happening among the community.

Keywords: *Political Participation, Society, Legislative Elections*

Abstrak :

Partisipasi politik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung dan mempengaruhi kebijakan pemerintah. Berkaitan dengan itu, maka diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai partisipasi politik masyarakat di desa jatisari kecamatan senori kabupaten tuban dalam pemilu legislatif 2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan beberapa hal yang mencakup partisipasi politik, bentuk partisipasi politik serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif data penelitian yang berupa paparan dalam bentuk wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa instrument manusia, yaitu peneliti sendiri. Untuk menjaga keabsahan data digunakan triangulasi data. Kegiatan analisis data dimulai dari tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh dua kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama bentuk partisipasi politik masyarakat desa jatisari kecamatan senori kabupaten tuban dalam pemilu legislative tahun 2019 yaitu yang pertama dengan mengikuti kegiatan kampanye dan pemberian suara. Kedua terdapat dua faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat desa jatisari yaitu berupa faktor internal yang meliputi kurangnya kesadaran politik masyarakat serta ketidakpercayaan terhadap pemerintah dan faktor eksternal yang meliputi adanya praktek money politik yang sampai sekarang masih terjadi dikalangan masyarakat.

Kata Kunci : *Partisipasi Politik, Masyarakat, Pemilu Legislatif*

PENDAHULUAN

Pemilihan umum adalah perwujudan sistem demokrasi di Indonesia. Melalui pemilihan umum masyarakat bisa berpartisipasi secara langsung untuk memilih wakilnya duduk dalam parlemen dan dalam struktur pemerintahan. Partisipasi politik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung dan mempengaruhi kebijakan pemerintah (public policy)", hal tersebut sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28E ayat 3 yang berbunyi "setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat".

Agar terselanggaranya pemerintahan yang efektif dan demokratis, Pemerintah wajib membuka jalan selebar-lebarnya agar masyarakat bisa ikut andil berpartisipasi secara aktif terutama partisipasi politiknya, karena dalam hal ini sangat menentukan dan mempengaruhi kehidupan warga negara di masa yang akan datang. Perwujudan partisipasi masyarakat dapat disalurkan melalui Pemilu Legislatif di daerah-daerah. Sebagaimana Pemilu Legislatif di Kabupaten Tuban yang dilaksanakan pada tahun 2019 lalu.

Namun tidak semua perwujudan demokrasi berjalan lancar, karena pada kenyataannya masih banyak ditemui polemik yang ada dikalangan masyarakat mengenai partisipasi masyarakat yang dapat mempengaruhi proses berjalannya pemilu. Kecenderungan dan budaya masyarakat yang turun menurun terhadap "*Money Politic*" dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk menentukan pilihan politiknya khususnya di desa Jatisari, sehingga apabila tidak ada uang maka pilihan yang dilakukan yaitu dengan tidak berpartisipasi dalam pemilu atau golput. Sangat disayangkan sekali fenomena seperti ini sangat berdampak dan berpengaruh dalam partisipasi masyarakat dalam menyalurkan suaranya dalam Pemilu Legislatif

Sebagaimana yang terjadi pada penelitian Amalia Faizah Nur Hikmah Tahun 2015 dalam sebuah penelitian yang berjudul "Kajian Partisipasi Politik Masyarakat Desa

Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam Pemilihan Legislatif 2014". Partisipasi politik masyarakat Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman cukup tinggi tetapi partisipasi ini ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya karena adanya money politik. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya sendiri perlu diperbaiki sesuai dengan nilai-nilai partisipasi politik yang benar dan sesuai.

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat Desa Jatisari dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 Kabupaten Tuban, maka perlu diadakan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban yang menjadi objek penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat desa Jatisari kecamatan Senori Kabupaten Tuban Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadari Nawawi (2007: 67) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2015), kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri. Kehadiran peneliti dilakukan secara langsung tetapi dengan tetap menggunakan *protocol* kesehatan covid-19 dengan menjaga jarak dan menggunakan masker.

Dari penelitian ini peneliti mengambil sumber data melalui Kepala Desa dan Masyarakat Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel *purposif* (*Purposive Sampel*) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus studi yang bersifat mendalam. Peneliti hanya mengambil 13 orang yang dijadikan

sebagai informan dalam penelitian ini agar peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam dan lebih jelas lagi dibandingkan dengan mewawancarai semua informan oleh karena itu peneliti hanya menetapkan atau memilih 13 orang yang dijadikan informan.

Berdasarkan hal tersebut dalam prosedur pengumpulan data memiliki 3 metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data model tiga tahapan menurut Sugiyono, 2012 yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas. (Sugiyono, 2017 :270). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono 2017:73). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2017) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini data dari subjek akan saling dicek melalui triangulasi sumber untuk memperoleh data yang kredibel.

PEMBAHASAN

A. Partisipasi Politik Masyarakat Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Dalam Pemilu Legislatif 2019

Partisipasi politik adalah salah satu aspek penting suatu demokrasi. Kesadaran politik masyarakat sangat menentukan dalam partisipasi politik masyarakat itu sendiri, hal ini dapat diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan kegiatan berpolitik menjadi suatu acuan dan kadar seseorang terlibat dalam proses partisipasi politik.

Sesuai dari hasil penelitian di desa jatisari kecamatan senori kabupaten tuban tentang partisipasi politik masyarakat bentuk bentuk partisipasi politik dilakukan dengan adanya kegiatan kampanye dan pemberian suara. Di dalam kampanye tersebut ternyata partisipasi

masyarakat masih tergolong rendah, hal ini di karenakan masyarakat beranggapan bahwa kegiatan kampanye sangat menguras dan menyita waktu saja, selain itu juga kegiatan kampanye hanya digunakan untuk ajang berkumpul serta dapat menyebabkan masyarakat menjadi fanatik dalam berpolitik, maka dari itu perlu adanya upaya-upaya untuk memberikan sosialisai kepada masyarakat tentang kegiatan kampanye yang digunakan sebagai penyampaian visi dan misi dari calon anggota legislatif.

Selain bentuk partisipasi dalam kegiatan kampanye ternyata bentuk partisipasi lain di berikan dengan cara memberikan suaranya pada saat pemilu. Dibawah ini adalah rekapitulasi data pemilih pemilu legislatif 2019 untuk mengetahui tentang partisipasi masyarakat terkait dengan pemberian suara pada saat pemilu. dengan tingkat partisipasi politik pemilihan umum legislatif 2019.

Tabel Rekapitulasi Data Pemilih

No	Pemilu	Tingkat Partisipasi
1	DPD	51,5%
2	DPR RI	68,2%
3	DPRD KAB	70,5%
4	DPRD PROV	62,5%

Berkaitan dengan pemilu legislatif 2019, warga masyarakat desa jatisari begitu antusias untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu legislatif kali ini, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemilih dalam pemilu legislatif masyarakat desa jatisari kecamatan senori kabupaten tuban cukup tinggi hal ini ditandai dengan lebih rendahnya suara tidak sah dari masing-masing hasil suara pemilu DPD, DPR, DPRD Kabupaten/Kota,DPRD Provinsi.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Desa Jatisari dalam Pemilu Legislatif 2019

Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik seseorang yang berupa faktor internal yaitu kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah, yang dimaksud dengan kesadaran politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan lingkungan politik,

menyangkut minat serta perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat dia tinggal. Sedangkan yang dimaksud dengan sikap dan kepercayaan kepada pemerintah ialah penilaian seseorang terhadap kinerja pemerintah apakah ia menilai pemerintah dapat dipercaya dan pro terhadap rakyat atau tidak.

Selanjutnya Kesadaran politik warga Negara menjadi faktor determinan dalam partisipasi politik masyarakat, artinya sebagai hal yang berhubungan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan kegiatan politik menjadi ukuran dan kadar seseorang terlibat dalam proses partisipasi politik. Selanjutnya faktor lain yang terkait dengan partisipasi masyarakat yaitu faktor eksternal yang mana faktor ini adanya praktek money politic, Money politic adalah suatu bentuk pemberian atau janji menyuap seseorang baik supaya orang tersebut tidak menjalankan haknya untuk memilih maupun supaya ia menjalankan haknya dengan cara tertentu pada saat pemilihan umum. Politik uang adalah sebuah bentuk pelanggaran kampanye. Politik uang bisa dilakukan dengan cara pemberian berbentuk uang maupun barang seperti sembako kepada masyarakat agar mereka memberikan suaranya untuk partai yang bersangkutan.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, untuk itu perlu di lakukan upaya-upaya salah satunya dengan menerapkan pendidikan politik kepada masyarakat, agar meningkatnya kesadaran politik akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, sehingga masyarakat dapat ikut serta secara aktif dalam kehidupan kenegaraan dan pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan politik hendaknya lebih mengupayakan penghayatan masyarakat terhadap nilai yang mengikat atau terwujud dalam sikap dan tingkah laku sehari hari dalam kehidupan bermasyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan partisipasi politik

masyarakat desa jatisari kecamatan senori kabupaten tuban dalam pemilu legislative tahun 2019, maka peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi politik masyarakat sudah bagus hal ini ditandai dengan bentuk partisipasi politik masyarakat desa jatisari kecamatan senori kabupaten tuban dalam pemilu legislative tahun 2019 yaitu yang pertama dengan mengikuti kegiatan kampanye, tetapi dalam hal ini partisipasi masyarakat tergolong masih rendah karena banyak faktor yang menjadi kendala salah satunya adalah faktor pekerjaan. yang kedua adalah pemberian suara pada saat pemilu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat desa jatisari kecamatan senori kabupaten tuban dalam pemilu legislative tahun 2019 yaitu terdapat 2 faktor :

1. Faktor internal berupa kurangnya kesadaran politik masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu untuk menentukan pemerintahan yang lebih baik di masa yang akan datang dan ketidakpercayaan terhadap pemerintah terkait dengan hasil pemilu.
2. Faktor eksternal ini berupa adanya praktik money politik yang sampai sekarang masih berjalan di karenakan masyarakat menganggap bahwa segala bentuk politik uang dari peserta pemilu.

DAFTAR RUJUKAN

- Nawawi, Hadari, Metode penelitian Bidang Sosial Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2007. h.67.
- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945